

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan Indonesia saat ini masih belum sesuai harapan dibanding dengan negara-negara maju. Asisten Direktur Jenderal untuk Pendidikan dari *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), Qian Tang, dalam peluncuran *Global Education Monitoring (GEM) Report 2016* di Jakarta, menyatakan "Kesenjangan mutu pendidikan masih menjadi kendala banyak negara, khususnya Indonesia.". Menurut data dari UNESCO pada tahun 2015 pendidikan di Indonesia menempati peringkat kesepuluh dari empat belas negara berkembang.

Bidang Matematika dan Sains versi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2015, untuk pertama kali, Indonesia ikut survei empat tahunan dalam menilai kemampuan Matematika dan Sains siswa kelas IV SD. Selama ini yang diikuti siswa kelas VIII. Lagi-lagi Indonesia di urutan bawah. Skor Matematika 397, menempatkan Indonesia di nomor empat puluh lima dari lima puluh negara. Pada bidang Sains, dengan skor 397, Indonesia di urutan empat puluh lima dari empat puluh delapan negara. Peringkat Indonesia dalam penguasaan remaja berusia lima belas tahun terhadap kemampuan Sains, membaca, dan Matematika (PISA) masih di lapisan bawah. Tahun 2015 posisi Indonesia ada pada peringkat enam puluh sembilan dari tujuh puluh enam negara, terangkat enam peringkat dibandingkan dengan tahun 2012. Namun, hasilnya belum membanggakan sumber (*Kompas edisi 15 Desember 2016, di halaman 11 dengan judul "Daya Imajinasi Siswa Lemah".*)

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat ditentukan oleh prosesnya. Proses dalam pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat kesiapan unsur-unsur yang diperlukan untuk berlangsungnya proses pendidikan, sehingga diperlukan cara berpikir dan bertindak yang *holistik, integratif*, dan terpadu dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan. Unsur

internal maupun eksternal diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Unsur internal berupa kesiapan, motivasi, dan kemauan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sedangkan unsur eksternal mencakup kesiapan guru, sarana prasarana, sumber belajar, lingkungan belajar dan kurikulum harus terpenuhi.

Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam ketercapaian tujuan pendidikan yaitu kualitas guru yang masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji kompetensi guru (UKG) pada tahun 2015. Dengan kriteria ketuntasan lima puluh lima, masih banyak guru yang hasil uji kompetensinya belum memenuhi kriteria lulus. Selain kualitas guru, belum meratanya sumber belajar dan sarana prasarana pendidikan juga turut menjadi penyebab mengapa kualitas pendidikan di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal lain yang berperan dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas pendidikan yaitu lingkungan belajar. Unsur-unsur penentu kualitas pendidikan akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan yang terlihat dari hasil belajar siswa. Lulusan dari sekolah yang memiliki unsur pendukung baik tentu akan menunjukkan hasil belajar berupa pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang lebih baik.

Hasil belajar matematika siswa kelas XI SMK Negeri 4 Klaten, dari Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) pada tahun pelajaran 2016/2017 ada pada kategori baik. Kondisi ini tentu karena adanya unsur pendukung berupa kualitas siswa, guru, sarana prasarana, lingkungan belajar, sumber belajar serta kurikulum yang baik. Pengamatan sekilas tentang lingkungan belajar, sumber belajar serta kualitas guru di SMK Negeri 4 Klaten ada pada kategori baik. Selain unsur pendukung di atas, kualitas guru banyak berperan dalam menentukan kualitas proses pembelajaran serta berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain empat kompetensi yang harus dimiliki, gaya mengajar seorang guru menjadi syarat mutlak efektifnya sebuah proses pembelajaran hal ini dikarenakan gaya mengajar guru biasanya sangat erat kaitannya dengan gaya belajar anak didik atau siswanya.

Untuk melihat seberapa signifikan peran unsur internal maupun eksternal pendidikan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar. maka peneliti melakukan penelitian untuk menguji terhadap teori-teori yang sudah ada terkait dengan “Peran Gaya Mengajar, Sumber Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Proses Pembelajaran serta Dampaknya pada Hasil Belajar Matematika di SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017 “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran berperan terhadap hasil belajar matematika.
2. Gaya mengajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran matematika.
3. Gaya mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
4. Sumber belajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran matematika.
5. Sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
6. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran matematika.
7. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika.
8. Gaya mengajar berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui proses pembelajaran.
9. Sumber belajar, berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui proses pembelajaran.
10. Lingkungan belajar berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui proses pembelajaran.
11. Gaya mengajar, sumber belajar, dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap proses pembelajaran matematika.
12. Gaya mengajar, sumber belajar, dan lingkungan belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika.

13. Gaya mengajar, sumber belajar, dan lingkungan belajar berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui proses pembelajaran.

### C. Pembatasan Masalah

Keterbatasan waktu, pendanaan, tenaga dan teori, serta agar penelitian lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada variabel (Z) sebagai variabel *endogen* yaitu hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika dalam penelitian ini dibatasi pada hasil pembelajaran ranah kognitif atau pengetahuan, sedangkan variabel (Y) yaitu proses pembelajaran sebagai variabel *Intervening*. Proses pembelajaran pada penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran matematika Siswa Kelas XI Jurusan Akutansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Pembatasan masalah variabel *eksogen* pada penelitian ini sebagai berikut: variabel ( $X_1$ ) gaya mengajar, yang dimaksud gaya mengajar dalam penelitian ini merupakan gaya mengajar seorang guru matematika dalam proses pembelajarannya di dalam kelas, variabel ( $X_2$ ) sumber belajar, yang dimaksud sumber belajar dalam penelitian ini menyangkut sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dalam proses pembelajaran matematika, dan variabel ( $X_3$ ) lingkungan belajar, yang dimaksud lingkungan belajar pada penelitian ini meliputi lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik pada proses pembelajaran matematika Siswa Kelas XI Jurusan Akutansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, diperoleh rumusan masalah terkait hubungan antar variabel yang akan diuji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Adakah peran gaya mengajar ( $X_1$ ), sumber belajar ( $X_2$ ), dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) bersama-sama, terhadap hasil belajar matematika (Z), secara tidak langsung melalui proses pembelajaran(Y)?

2. Adakah peran gaya mengajar ( $X_1$ ), sumber belajar ( $X_2$ ), dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh langsung terhadap proses pembelajaran ( $Y$ )?
3. Adakah peran proses pembelajaran ( $Y$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ )?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menguji peran gaya mengajar ( $X_1$ ), sumber belajar ( $X_2$ ), dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) bersama-sama, terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ ), secara tidak langsung melalui proses pembelajaran ( $Y$ ).
2. Menganalisis dan menguji peran gaya mengajar ( $X_1$ ), sumber belajar ( $X_2$ ), dan lingkungan belajar ( $X_3$ ) secara simultan terhadap proses pembelajaran ( $Y$ ).
3. Menganalisis dan menguji peran proses pembelajaran ( $Y$ ) terhadap hasil belajar matematika ( $Z$ ).

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga akan memberikan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis
  - a. Memberi sumbangan penelitian dalam bidang pendidikan terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar matematika.
  - b. Sebagai referensi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis
  - a. Memberikan informasi kepada guru terkait peran gaya mengajar, sumber belajar dan lingkungan belajar terhadap proses pembelajaran serta dampaknya pada hasil belajar matematika.

- b. Memberikan informasi kepada pembuat kebijakan dan penyelenggara pendidikan terkait pentingnya sumber belajar dan lingkungan belajar terhadap proses pembelajaran serta dampaknya pada hasil belajar.